

Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar

Adelia Cahya Utami

Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

Muhlizardy

Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Jawa, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah (57146)

Korespondensi penulis: adeliacahya.students@aiska-university.ac.id

Abstract. *Background:* By 2022 it will be found that 50% of the 3000 hospitals in Indonesia will have implemented electronic medical records. Of this percentage, only 16% have properly maintained electronic medical records. One of them is PKU Muhammadiyah Karanganyar Hospital implementing Electronic Medical Records (RME) in 2023 and it has only been fully implemented in the outpatient polyclinic section. For inpatient treatment, PKU Muhammadiyah Hospital still uses manual. The objective of the research: to determine the level of user satisfaction with the implementation of Electronic Medical Records (RME) at PKU Muhammadiyah Karanganyar Hospital. Method: This type of research is quantitative descriptive using a cross-sectional approach. Results: the level of satisfaction of Electronic Medical Record (RME) users was 51.2% of respondents who felt satisfied seen in the 5 dimensions of EUCS (End User Computing Satisfaction). The results obtained were that respondents felt satisfied (score 3.26) that the content was included in the category satisfied (3.41), accuracy (accuracy) is in the satisfied category (3.22), format (display) is in the satisfied category (3.16), ease of use is in the satisfied category (3.24), and timeless (punctuality) are in the satisfied category (3.27). Conclusion: the electronic medical record (RME) at PKU Muhammadiyah Karanganyar Hospital is running well and meets user expectations, especially in 5 aspects, namely content, accuracy, format, ease of use, and timeless.

Keywords: EUCS, Satisfaction, Electronic Medical Records

Abstrak. Latar Belakang: Pada tahun 2022 ditemukan 50% dari 3000 rumah sakit di Indonesia yang telah menerapkan rekam medis elektronik. Dari persentase tersebut, baru 16% yang sudah menyelenggarakan rekam medis elektronik dengan baik. Salah satunya RS PKU Muhammadiyah Karanganyar menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) pada tahun 2023 dan baru diterapkan penuh pada bagian poliklinik rawat jalan saja. Untuk rawat inap sendiri RS PKU Muhammadiyah masih menggunakan manual. Tujuan: mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. Metode: Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Hasil: tingkat kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) adalah 51,2% responden merasa puas dilihat pada 5 dimensi EUCS (End User Computing Satisfaction) diperoleh hasil responden merasa puas (skor 3,26) bahwa content (isi) masuk ke dalam kategori puas (3,41), accuracy (keakuratan) masuk dalam kategori puas (3,22), format (tampilan) masuk dalam kategori puas (3,16), ease of use (kemudahan pengguna) masuk dalam kategori puas (3,24), dan timeless (ketepatan waktu) masuk dalam kategori puas (3,27). Kesimpulan: rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar sudah berjalan dengan baik dan sesuai harapan pengguna terutama pada 5 aspek yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeless..

Kata kunci: EUCS, Kepuasan, Rekam Medis Elektronik

1. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan lengkap kepada individu, meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2022).

Dalam era revolusi industri yang tengah berkembang saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Hal ini memungkinkan setiap individu untuk terlibat dalam dunia digital yang memfasilitasi penyebaran informasi dengan lebih mudah. Penerapan teknologi informasi menjadi kebutuhan bagi industri tidak terkecuali rumah sakit. Salah satu bentuk penerapan teknologi yang dapat diterapkan di rumah sakit adalah melalui penggunaan rekam medis elektronik untuk mengelola dokumen rekam medis pasien (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data yang dipaparkan dalam peluncuran *Indonesia Health Services* (IHS), Hasil survei pada tahun 2022 terhadap 737 rumah sakit menunjukkan bahwa hanya 203 rumah sakit yang telah menerapkan rekam medis elektronik sepenuhnya. Sementara itu, 175 rumah sakit baru menggunakan rekam medis elektronik sebagian, dan 359 rumah sakit lainnya masih menggunakan rekam medis cetak. (Aviat, 2022).

Banyak rumah sakit modern yang bertransformasi digital salah satunya dengan rekam medis elektronik yang terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai aplikasi utama, memungkinkan penambahan fitur-fitur seperti administrasi, penagihan, dokumentasi keperawatan, pelaporan, dan dashboard scorecard, selain fungsi rekam medis elektronik itu sendiri. (Nursanti, Sriwiyati dan Kurniawan, 2023). Sistem pengelolaan rekam medis menggunakan aplikasi elektronik sangat mendukung dokumentasi yang cepat dan akurat, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Rekam Medis Elektronik dapat diakses melalui komputer yang terhubung ke jaringan (Sapriadi dan Lase, 2023).

Berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022, rekam medis harus diselenggarakan secara elektronik untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam pengelolaan rekam medis, serta memastikan keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis. Peraturan ini juga mengharuskan semua layanan kesehatan untuk menerapkan rekam medis elektronik paling lambat pada 31 Desember 2023..

RME memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan dengan menyediakan panduan untuk merencanakan dan menganalisis penyakit, serta menentukan pengobatan, perawatan, dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien. Sistem ini juga meningkatkan kualitas pelayanan, melindungi tenaga kesehatan, dan membantu mencapai kesehatan masyarakat yang optimal (Sulistya, 2021).

Kepuasan pengguna adalah perasaan senang atau tidak senang yang timbul setelah membandingkan persepsi mereka terhadap pekerjaannya (Simbolon, Saragih dan Boni, 2023).

Kepuasan pengguna dalam menggunakan rekam medis elektronik adalah salah satu penunjuk keberhasilan dalam menerapkan sistem informasi tersebut (Rahmatulloh, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hendaryanti dan Deharja, 2020) menunjukkan bahwa pengguna electronic health record merasa puas dengan penggunaan electronic health record karena dapat membantu meringankan performa petugas atau pengguna. Penelitian yang dilakukan (Ernest, 2020) menyatakan bahwa penggunaan Rekam Medis Elektronik telah terbukti mempermudah tugas perawat dan meningkatkan efisiensi. Hal ini didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai, ketersediaan sumber daya manusia yang cukup, serta penerapan kebijakan manajemen rumah sakit yang efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, RS PKU Muhammadiyah Karanganyar menerapkan Rekam Medis Elektronik dimulai pada tahun 2023 dan baru berjalan selama 5 bulan. Rekam Medis Elektronik baru diterapkan penuh pada bagian poliklinik rawat jalan saja. Untuk rawat inap sendiri RS PKU Muhammadiyah masih menggunakan manual belum bertransformasi ke RME. Rekam Medis Elektronik (RME) diterapkan pada bagian poliklinik dan IGD rawat jalan. Pada awal penggunaannya, Rekam Medis Elektronik (RME) sangat membantu pengguna dalam menjalankan pekerjaannya, namun juga terdapat pengguna yang mengalami kendala yaitu pada IGD karena minimnya SDM dan pada poliklinik pengguna masih perlu beradaptasi seperti dokter ada yang sudah beralih ke RME ada juga yang belum karena nyaman dengan manual. Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) DI RS PKU Muhammadiyah Karanganyar”.

2. KAJIAN TEORITIS

1. RUMAH SAKIT

Rumah Sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang memberikan layanan kesehatan komprehensif kepada individu, termasuk layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI, 2020).

2. REKAM MEDIS ELEKTRONIK

Rekam Medis adalah catatan yang mencakup informasi identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan layanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2022). Rekam Medis Elektronik (RME) adalah teknologi digital untuk mengelola data pasien yang digunakan oleh rumah sakit di seluruh dunia

(Ibrahim, 2022). Didalam RME terdapat beberapa komponen utama yang berguna untuk mendukung pengelolaan informasi medis pasien mencakup pendaftaran pasien, distribusi data rekam medis elektronik (RME), pengisian informasi klinis, pemrosesan informasi RME, input data untuk klaim biaya, dan penyimpanan data (Husain, 2023). Rekam Medis Elektronik (RME) berguna untuk merawat dan mengobati pasien, sebagai bukti dalam proses hukum, mematuhi disiplin kedokteran, menegakkan etika medis, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar untuk pembiayaan kesehatan, serta untuk statistik data kesehatan (kemenkes, 2023).

3. KEPUASAN PENGGUNA

Kepuasan pengguna adalah hasil dari sejauh mana informasi pengguna dipenuhi oleh respons dan sikap mereka terhadap interaksi dengan sistem (Steinbart, 2012). Didalam kepuasan pengguna terdapat indikator pengalaman dan respon emosional yang digunakan sebagai evaluasi keadaan dalam pengukuran perubahan yang terjadi terus-menerus (Samuel, 2016). Selain itu, kepuasan pengguna sering digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan rekam medis elektronik.

4. END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna sistem dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan (VY, 2016). Model EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh, (1998). Analisis menggunakan model ini lebih menekankan evaluasi kepuasan pengguna terhadap aspek teknologi, yang mencakup penilaian terhadap isi, keakuratan, format, waktu, dan kemudahan penggunaan dari rekam medis elektronik (RME) (Prasetyo, 2023). Model EUCS memiliki 5 dimensi diantaranya dimensi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeless*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 41 petugas yang terlibat langsung dengan rekam medis elektronik (RME), yang dipilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data primer dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk mengolah frekuensi, persentase, dan tabel data.

4. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar dengan jumlah responden sebanyak 41 petugas.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	f	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki - Laki	13	31,7
Perempuan	28	68,3
Total	41	100
Usia		
20 – 30 tahun	9	22
31 – 40 tahun	20	48,8
41 – 50 tahun	10	24,4
> 50 tahun	2	4,9
Total	41	100
Pendidikan		
DI	1	2,4
DIII	22	53,7
DIV	1	2,4
S1	15	36,6
Profesi Ners	1	2,4
Profesi Dokter	1	2,4
Total	41	100
Masa Kerja		
< 1 tahun	3	7,3
1 - 5 tahun	7	17,1
6 – 10 tahun	14	34,1
11 – 15 tahun	5	12,2
> 15 tahun	12	29,3
Total	41	100

Berdasarkan tabel 1, karakteristik responden dapat diketahui bahwa di dominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 28 orang (68,3%) dan diikuti responden laki-laki sebanyak 13 orang (31,7%). Usia responden didominasi pada kelompok usia 31- 40 tahun sebanyak

20 orang (48,8%) dan paling sedikit pada kelompok usia > 50 tahun yaitu 2 orang (4,9%). Untuk masa kerja responden paling tinggi yaitu pada kelompok masa kerja 6 – 10 tahun sebanyak 14 orang (34,1%) dan paling rendah pada kelompok masa kerja <1 tahun yaitu 3 orang (7,3%).

Kepuasan pengguna merupakan faktor penting dalam penerapan sebuah sistem yang digunakan dalam pelayanan yang ada di rumah sakit.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepuasan Pengguna RME

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Puas	21	51,2
Cukup Puas	20	48,8
Tidak Puas	0	0
Jumlah	41	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas kepuasan pengguna RME pada kategori Puas sebanyak 21 responden (51,2%).

Kepuasan pengguna dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar dinilai berdasarkan teori EUCS (*End User Computing Satisfaction*), yang mempertimbangkan aspek isi, keakuratan, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu.

Tabel 3 Frekuensi Kepuasan Pengguna RME dengan model EUCS

Pernyataan	Skor	Nilai Mean	Kategori
<i>Content (Isi)</i>	419	3,41	Puas
<i>Accuracy (keakuratan)</i>	661	3,22	Puas
<i>Format (Tampilan)</i>	389	3,16	Puas
<i>Ease of Use (Kemudahan)</i>	531	3,24	Puas
<i>Timeless (Ketepatan Waktu)</i>	402	3,27	Puas
Total	2402	3,26	Puas

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar memiliki hasil analisis masuk dalam kategori Puas (3,26).

5. PEMBAHASAN

Karakteristik Pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 41 responden, jumlah tersebut diambil dari 50% jumlah populasi yaitu 82 responden, mayoritas responden adalah perempuan dan responden pada kelompok usia 31- 40 tahun bermasa kerja 6-10 tahun. Kelompok usia 31-40 tahun adalah kelompok usia yang aktif atau produktif bagi pengguna karena pengguna lebih mudah memahami dan menjalankan RME. Pada kelompok masa kerja 6-10 tahun, pengguna RME lebih cepat dalam beradaptasi dengan perubahan rekam medis yang awalnya manual menjadi elektronik.

Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa kepuasan pengguna terhadap penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, pengguna rekam medis elektronik merasa puas (51,2%). Dilihat dari 5 dimensi kepuasan dengan model EUCS didapatkan kepuasan pengguna berada pada kategori Puas dengan pencapaian skor sebesar 3,27 (3-4) yang artinya rekam medis elektronik sudah sesuai dengan harapan pengguna dalam segi tampilan, keakuratan, isi, kemudahan, dan ketepatan waktu. Sejalan dengan peneltian sebelumnya yang dilakukan oleh Sucipto (2023). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa responden merasa puas dengan rekam medis elektronik pada kriteria isi, keakuratan, tampilan, kemudahan pengguna, dan ketepatan waktu.

Pada segi *content* (isi), rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar berada pada kategori Puas (3,41) yang artinya isi yang disajikan dalam sistem aplikasi rekam medis sesuai dengan harapan yang pengguna inginkan. Rekam Medis Elektronik (RME) memberikan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna, membantu menyelesaikan pekerjaan, mempercepat koordinasi antar unit, menunjukkan bahwa RME sudah memenuhi harapan pengguna. Sejalan dengan penelitian yang dihasilkan oleh Arika, Alya (2024) bahwa pengguna merasa informasi yang diberikan sudah menghasilkan data/ nformasi sudah lengkap, relevan, dan berkualitas.

Pada segi *accuracy* (keakuratan), rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar berada pada kategori puas yaitu 3,22 yang artinya data yang dihasilkan rekam medis elektronik (RME) sudah berjalan dengan baik. Rekam Medis

Elektronik (RME) harus tercatat dengan jelas dan lengkap sesuai dengan input yang diperintahkan sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Prasetyo, 2023).

Pada segi *format* (tampilan), rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar berada pada kategori puas yaitu 3,16 yang artinya tampilan yang disediakan RME sudah baik. Komposisi warna, desain antarmuka RME di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar yang ditampilkan menggunakan RME yang sama yaitu RME dari RS PKU Muhammadiyah Gamping. Menurut Alfiansyah, Sifa'il Fajeri dan Weka Santi (2020), Tampilan (format) yang menarik serta kemudahan dalam memahami menggunakan antarmuka dapat meningkatkan kepuasan pengguna akhir dan dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas pengguna.

Pada segi *ease of use* (kemudahan), RME di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar masuk dalam kategori puas (3,24) yang artinya pengguna merasa bahwa RME mudah dipelajari dan dipahami. Keberadaan petunjuk penggunaan merupakan hal yang penting dalam menggunakan dan bagaimana mengimplementasi RME yang baik dan benar. Kemudahan pengguna dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) mencakup seluruh rangkaian proses dari tahap awal hingga akhir, yang meliputi penginputan data, pengolahan data, dan penghasilan informasi yang diperlukan (Simatupang dan Zagoto, 2024).

Pada segi *timeless* (ketepatan waktu), RME di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar masuk dalam kategori puas (3,27) yang artinya ketepatan waktu dalam memberikan informasi pada RME telah berjalan dengan lancar dan memenuhi ekspektasi pengguna. Ketepatan waktu yang dihasilkan pada RME sangatlah penting karena apabila informasi yang diberikan terlambat maka akan beresiko terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan pada pengguna RME (Prasetyo, 2023).

Gambaran Penerapan Rekam Medis Elektronik di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar

Berdasarkan hasil analisis kepuasan pengguna terhadap penerapan rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar, dalam penerapannya rekam medis elektronik (RME) sudah berjalan sangat baik walaupun baru diterapkan pada bagian rawat jalan saja. Rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar diterapkan mulai pada tahun 2023 di bagian poliklinik dan IGD (rawat jalan).

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode EUCS, dapat dihasilkan bahwa kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar adalah sebanyak 51,2% responden merasa puas. Dilihat dari 5 dimensi didapatkan bahwa responden merasa Puas dengan nilai mean yaitu 3,26. Berdasarkan dimensi content memperoleh nilai mean 3,41 dan berada pada kategori puas, dimensi accuracy memperoleh nilai mean 3,22 (puas), dimensi format memperoleh nilai mean 3,16 (puas), dimensi ease of use memperoleh nilai mean 3,24 (puas), dimensi timeless memperoleh nilai mean 3,27 (puas). Meskipun hanya diterapkan pada layanan rawat jalan, penerapan rekam medis elektronik (RME) di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar telah berjalan dengan efektif dan memenuhi ekspektasi pengguna.

SARAN

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar perlu menjaga kualitas dan kinerja Rekam Medis Elektronik (RME) dalam hal *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan pengguna), dan *timeless* (ketepatan waktu).

DAFTAR REFERENSI

- Alfiansyah, Sifa'il Fajeri dan Weka Santi (2020), "Evaluasi Kepuasan Pengguna *Electronic Health Record* (EHR) Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo", 11, hal 258-263
- Arika, Alya (2024). "Evaluasi Rekam Medis Elektronik (RME) Ditinjau Dari Kepuasan Pengguna Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) di RSUP Dr. Kariadi Semarang", *Sipora : Sistem Informasi Polije Repostori Aset*.
- Aviat (2022) Tantangan Layanan Kesehatan di Tahun 2023, *aviat.id*.
- Ernest, N. (2020) "Pengalaman Perawat Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta," *Stikes Panti Rapih*.
- Husain, A. (2023) *Rekam Medis Elektronik (RME): Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Kesehatan*, *blog.assist.id*. Tersedia pada: <https://blog.assist.id/rekam-medis-elektronik-rme/>.
- Ibrahim (2022) "Peran Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan : Sebuah Studi Kuasi-Eksperimental," *Medicine*, 101(30).
- Ismatullah, N. K. (2023) "Kepuasan Pengguna SIMRS di RS X Kota Mataram dengan Metode EUCS," *MPPKI : Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(8), hal. 1687–1694.

- kemenkes (2023) Penerapan Rekam Medis Elektronik di Fasyankes Indonesia, yankes.kemenkes.go.id
- kemenkes (2023) *Rekam Medis Elektronik*, yankes.kemenkes.go.id. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2714/rekam-medis-elektronik-tujuan-dan-manfaatnya.
- Kemenkes RI (2023) *Transformasi Digital*, rc.kemenkes.go.id. Tersedia pada: <https://rc.kemkes.go.id/transformasi-digital-949ac9>.
- Muhlizardy, M. *et al.* (2024) “Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Klinik Amc ‘ Aisyiyah,” 2(1).
- Nurhayati, Arif, Y. W. T. dan Hidayah, I. N. (2019) “Analisis Tingkat Penerimaan Pengguna terhadap Teknologi Sistem informasi Rekam Medis di PKU Muhammadiyah Karanganyar,” *Prosiding Call For Paper SIMKNAS*, hal. 258–268.
- Nursanti, A. L. D., Sriwiyati, L. dan Kurniawan, H. D. (2023) “Kepuasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo,” *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), hal. 173–181. doi: <https://doi.org/10.37831/kjik.v11i2.305>.
- Permenkes (2022) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis,” hal. 1–20.
- Prasetyo, H. Y. (2023) “Analisis Kepuasan User Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*),” hal. 1–13.
- Putri, S. dan Gunawan, E. (2022) “Pelaksanaan Retensi pada Masa Peralihan Rekam Medis Manual ke Rekam Medis Elektronik (RME) di Klinik Utama Cahaya Qalbu,” *Binapatria*, 16(11), hal. 7687–7696.
- Rahmatulloh, A. (2017) “Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di unit rawat jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.”
- RI, U. (2009) “UU RI Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit,” hal. 1–65.
- Sapriadi dan Lase, S. P. R. (2023) “Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022,” *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)*, 2(1), hal. 85–91. Tersedia pada: <https://ejournal.insightpower.org/index.php/KeFis/article/view/204>.
- Setyawan, D. A. (2017) “Rekam Medik Elektronik,” *Handout SIK*, hal. 1–28.
- Simatupang, D. N. dan Zagoto, T. (2024) “Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023,” 3(1), hal. 32–39.
- Simbolon, P., Saragih, P. dan Boni, I. (2023) “Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan,” *Jurnal*

Promotif Preventif, 6(4), hal. 558–563.

Sucantika, A. dan Wijayanta, S. (2022) “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Menggunakan Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS).”

Sucipto, Fitriani, A. C. dan Sulianty, V. (2023). “Tinjauan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik pada Petugas Rekam Medis RSUD Bunda Margonda Depok”, *EDU RMIK Journal* 2(2), hal. 101-108

Sulistya, C. A. J. ; R. (2021) “Literature Review : Tinjauan Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dalam Sistem Informasi Manajemen Di Rumah Sakit,” 1(2).

VY, A. (2016) “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi *Blended Learning* Poltekba Menggunakan Model *End User Computing Satisfaction*,” hal. 13–18